

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil akhir dari penelitian mengenai analisis dimensi maqashid syariah terhadap *Islamic Human Development* di Kota Banjarmasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil dari pengujian secara simultan menyatakan bahwa variabel bebas secara simultan memengaruhi variabel terikat *Islamic Human Development*, dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($38,1 > 2,31$) dan nilai probabilitasnya yang lebih rendah dari signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Secara parsial, variabel pemeliharaan agama, akal, dan keturunan terbukti berpengaruh positif terhadap *Islamic Human Development*, artinya semakin tinggi perhatian masyarakat terhadap dimensi-dimensi ini, maka kualitas pembangunan manusia berbasis Islam juga meningkat. Sementara itu, variabel pemeliharaan jiwa tidak berpengaruh secara signifikan dan justru menunjukkan hubungan negatif, yang berarti peningkatan pada aspek ini belum tentu berdampak positif terhadap pembangunan manusia. Sedangkan pemeliharaan harta juga tidak berpengaruh secara signifikan, meskipun memiliki arah hubungan yang positif.

B. Saran

Mengacu pada temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan hal-hal berikut:

1. Kepada instansi atau pemerintah terkait, disarankan untuk melakukan pengumpulan data keagamaan yang lebih luas secara terperinci guna mengukur maqashid syariah secara lebih akurat agar penelitian mengenai analisis maqashid syariah dapat mencerminkan kondisi yang lebih komprehensif, serta menjadi landasan acuan terbaru dalam perumusan kebijakan pemerintah khususnya yang berkaitan dengan pengembangan kesejahteraan masyarakat dengan penerapan syariah.
2. Untuk akademisi atau peneliti selanjutnya agar penelitiannya lebih akurat, penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa memperluas objek penelitian atau menambahkan variabel-variabel lain seperti pemeliharaan lingkungan (*hifdz al-bi'ah*) yang lebih dapat menggambarkan maqashid Syariah dalam kesejahteraan masyarakat.